

PARTISIPASI POLITIK LATEN PEMILIH PEMULA PADA PILKADA TAHUN 2020 DI KABUPATEN MUARA BUNGO PROVINSI JAMBI

Yoga Lianka Putra

NPP. 30.0322

Asdaf Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi

Prodi Politik Indonesia Terapan

Email: 30.1331@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Astika Ummy Athahirah, S.STP, M.Si.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): This research is motivated by the high political participation of the people of Muara Bungo Regency in the implementation of the 2020 Bungo Regency regional elections, the high political participation of the community is also followed by the high political participation of first-time voters. **Purpose:** The focus of the purpose of writing this thesis is to find out the form of latent political participation from first-time voters in the 2020 Muara Bungo Regency election and what factors cause high participation from first-time voters. **Method:** The method used in this research is the Quasi-Qualitative Design method (DQQ). As for data collection techniques through interviews, documentation and distribution of questionnaires. While the data analysis technique uses the Manual Data Analysis Procedure (MDAP) technique. **Results:** The results of the study show that the high political participation of first-time voters is caused by several factors, the first is the socialization carried out by the Muara Bungo District Election Commission, the second is the political awareness of first-time voters to exercise their political rights and the third is the role of the public in providing information. through social media about the elections that will be carried out. Then, the form of latent political participation carried out by novice voters is by following or reading political news on social media, be it Instagram, Facebook, YouTube, and WhatsApp. As well as often having political discussions with friends who are also novice voters. **Conclusion:** The role of the KPU and Kesbangpol in the implementation of the 2020 regional elections in Muara Bungo Regency has been very good, the political awareness of novice voters on the importance of their votes in the implementation of the 2020 regional elections in Muara Bungo Regency to elect their regional leaders for the next 5 years is a positive thing and The role of the community, especially parents, in influencing novice voters who contributed to the implementation of the 2020 regional elections in Muara Regency Bungo is also a factor that causes high participation from first-time voters..

Keywords: Latent Political Participation, Beginner Voters, Local Head Elections.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini di latar belakang karena tingginya partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Muara Bungo dalam pelaksanaan pilkada Kabupaten Bungo tahun 2020, Tingginya Partisipasi Politik dari masyarakat juga di ikuti dengan tingginya partisipasi politik dari pemilih pemula. **Tujuan** Fokus tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi politik laten dari pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada Kabupaten Muara Bungo tahun 2020 serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tingginya partisipasi dari pemilih pemula. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Desain Quasi-Qualitative (DQQ). Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik Manual Data Analysis Procedure (MDAP). **Hasil/Temuan:** Hasil

penelitian diketahui bahwa tingginya partisipasi politik dari pemilih pemula di sebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Muara Bungo, kedua yaitu Kesadaran politik dari pemilih pemula untuk menggunakan hak politiknya dan yang ketiga adalah peran dari masyarakat yang memberikan informasi melalui media sosial mengenai pilkada yang akan dilaksanakan. Kemudian, bentuk partisipasi politik laten yang dilakukan oleh pemilih pemula adalah dengan mengikuti maupun membaca berita politik yang ada di media sosial baik itu Instagram, facebook, youtube, dan whatsapp. Serta sering melakukan diskusi politik dengan teman yang juga sebagai pemilih pemula. **Kesimpulan:** Peran dari KPU maupun Kesbangpol dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo sudah sangat baik, Kesadaran Politik dari pemilih pemula terhadap pentingnya suara mereka dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo untuk memilih pemimpin daerah mereka selama 5 tahun kedepan merupakan hal yang positif dan Peran dari masyarakat khususnya orang tua dalam mempengaruhi pemilih pemula yang turut berkontribusi pada penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo juga menjadi faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi dari pemilih pemula.

Kata Kunci : Partisipasi Politik Laten, Pemilih Pemula, Pemilihan Kepala Daerah.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang terus berkembang membuat perkembangan demokrasi Indonesia makin maju yang ditandai perkembangan teknologi yang amat pesat menjadikan keterbukaan informasi di seluruh penjuru dunia semakin mudah untuk diakses. Dengan memanfaatkan internet yang menjadi dasar dari perkembangan teknologi yang ada membuat masyarakat yang dulunya berpartisipasi secara offline menjadi partisipasi online yang berbasis digital.

Perkembangan Teknologi merupakan sebuah loncatan yang sangat pesat berjalan di era modern saat ini. Hal tersebut terlihat dari bagaimana media sosial sangat berperan aktif di dalam kehidupan masyarakat dunia tak terkecuali di Indonesia, peran aktif media sosial di Indonesia berpengaruh di dalam jalannya proses pemilihan umum yang ada di Indonesia. Dari hasil survei yang diadakan oleh charta politika dalam Nasution terhadap 2000 responden di dapatkan hasil bahwasanya 24,4 % responden menyartakan media sosial sangat berperan penting di dalam pilihan mereka, 37,8 % menyatakan media sosial cukup berpengaruh, 19,1% menyatakan berpengaruh, sedangkan 13,6% responden menyatakan media sosial tidak berpengaruh dan 5% responden tidak menjawab atau tidak tahu (D.A, 2019).

Pilkada serentak tahun 2020 telah diatur dalam UU No.6/2020 terkait Perpu No.2/2020 yang merupakan perubahan ketiga atas UU No.1/2015, Perpu No.11/2014 perihal Pemilihan Gubernur, Bupati/Walikota sebagai Undang-undang. Pilkada yang berlangsung di berbagai daerah salah satunya dilaksanakan oleh Provinsi Jambi yang juga menggelar pilkada serentak dengan 5 kabupaten/kota yang terdapat pada Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Batanghari, Muara Bungo, Tanjung Jabung Timur, serta Kota Sungai Penuh.

Kabupaten Muara Bungo merupakan Kabupaten yang terletak di provinsi jambi. Kabupaten Muara Bungo tersusun atas 17 kecamatan, 12 kelurahan dan 141 desa. Tanggal 9 Desember 2020 Kabupaten Muara Bungo menjalankan Pilkada yang mana ada 2 calon yang maju menjadi calon Bupati serta calon Wakil Bupati Kabupaten Bungo. Pilkada serentak yang dijalankan dalam satu wilayah membuat masyarakat yang berada di Provinsi Jambi sangat antusias di dalam pelaksanaannya, terkhusus pada Kabupaten Muara Bungo. Antusias Masyarakat Kabupaten Muara Bungo terlihat dari semaraknya masyarakat di dalam pelaksanaan pemilihan yang berlangsung. Tak terkecuali pemilih pemula yang pada kali pertama memberi hak suaranya pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan.

Jumlah pemilih pemula yang berada di Provinsi Jambi berdasarkan data yang di unggah di laman resmi <https://sensus.bps.go.id>. Sensus Penduduk, 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Data Pemilih Pemula Tahun 2020 Di Provinsi Jambi

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Pemilih
1	Kerinci	18.785
2	Merangin	31.621
3	Sarolangun	25.366
4	Batanghari	28.046
5	Muaro Jambi	31.894
6	Tanjung Jabung Timur	18.907
7	Tanjung Jabung Barat	29.323
8	Tebo	29.389
9	Bungo	31.166
10	Jambi	49.695
11	Sungai Penuh	8.374
	Jumlah Total	302.566

Sumber: <https://sensus.bps.go.id>. Sensus Penduduk, 2020

Melalui Tabel 1.1 tersebut di ketahui bahwasanya jumlah pemilih pemula yang berada di Kabupaten Muara Bungo menempati Urutan ke 4 dari banyaknya 11 kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Jambi. Pada implementasi Pilkada serentak tahun 2020 yang di adakan di Provinsi Jambi Kabupaten Muara Bungo menempati Urutan Ke 2 dari 6 kabupaten yang melaksanakan pilkada serentak.

Partisipasi politik masyarakat Muara Bungo pada Pilkada tahun 2020 menurut Ketua Umum KPU Kabupaten Muara Bungo Muhammad Bisri mengalami peningkatan dari pada pemilihan yang berlangsung pada tahun 2015. Kenaikan jumlah partisipasi masyarakat naik dari yang sebelumnya 69,26% menjadi 71,63% (Mukhriandi, 2020). Hal tersebut tentunya merupakan capaian yang sangat baik dan juga keberhasilan bagi Pemerintahan Kabupaten Muara Bungo dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat, kondisi itu berlainan terhadap yang dialami pada Provinsi Jambi secara keseluruhan, dimana partisipasi politik dalam pelaksanaan Pilkada serentak mengalami penurunan terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Batanghari, serta Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan keterbaruan karena, pada Penelitian sebelumnya banyak yang membahas partisipasi politik namun dari sudut partisipasi politik nyata dan jarang sekali peneliti membahas partisipasi politik dari sudut partisipasi politik dengan fenomena masyarakat membuat penulis semakin yakin untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Partisipasi Politik Laten Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Pemilih pemula yang terdaftar di KPU dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah pada tahun 2020 di kabupaten muara bungo adalah sebanyak 26.826 pemilih. Tetapi pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah hanya 19.658 pemilih pemula yang menggunakan hak pilihnya. 7.168 pemilih yang tidak menggunakan hak suaranya di sebabkan karena dua faktor yaitu sedang Pendidikan di luar daerah, dan juga ada juga yang enggan untuk memilih. Persentase dari pemilih pemula yang menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten muara bungo adalah sebesar 73,2%. Dari hasil tersebut dapat di katakan bahwa partisipasi politik pemilih pemula di kabupaten muara bungo tinggi, hal tersebut di dukung dengan standarisasi dari Komisi Pemilihan Umum mengenai tingkatan partisipasi,

partisipasi dinyatakan kurang apabila partisipasi masyarakat kurang dari 50%, Partisipasi dinyatakan Cukup apabila berada di rentan 50-60%, dinyatakan tinggi apabila lebih dari 70%, dan sangat tinggi apa bila lebih dari 80%.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama,(Saputra, 2017). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2014 dengan hasil Partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pemilihan presiden sangat antusias dengan tingkat partisipasi sebesar hampir 90%. Bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh pemilih pemula yaitu dengan ikut kampanye, berdiskusi politik, pemberian suara melalui voting dan juga membentuk dan bergabung dengan kelompok kepentingan.

Kedua, (Lalolo et al., 2018)Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial. Dengan hasil Pemanfaatan media sosial pada generasi saat ini telah digunakan secara luas dan massif. Oleh karena itu peran dari media sosial dalam pelaksanaan pilkada sangat penting,pusat informasi dan juga rujukan bagi pemilih pemula untuk menentukan pilihan bergantung kepada media sosial. Dengan kecanggihan teknologi yang ada terdapat budaya yang semakin luntur yaitu budaya berkumpul karena masing-masing individu sibuk dengan dunianya sendiri.

Ketiga, (Prasetyo et al., 2019)Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Dengan hasil Pemilihan pemula cenderung tidak mengenal kandidat yang hendak di pilih, mereka cenderung memilih calon yang muda, pemilih pemula tidak tertarik dengan calon yang banyak janji, pemilih lebih suka calon yang memberikan atribut yang mereka sukai. Para calon yang agamis juga masuk pertimbangan dari pemilih pemula sebagai calon yang akan di pilih. Partisipasi politik pemilih pemula di kelurahan sumber juga tinggi, hal ini di buktikan dengan 88,3% pemilih pemula tidak setuju dengan adanya golongan putih (golput).

Keempat,(Ismail Shaleh, 2021) Efektivitas Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Pada Era COVID-19 di Indonesia. Dengan hasil pemilihan pemula dalam melaksanakan pilkada tahun 2020. Pandemi covid-19 yang meningkat membuat KPU dan Bawaslu harus memperhatikan protokol Kesehatan dalam penyelenggaraan Pilkada. Kunci dari keberhasilan Pilkada tahun 2020 adalah sinergi antara KPU dan Bawaslu.

Kelima, (Athahirah, 2022)The Improvement Strategies Of Political Participation For Novice Voters In Purwakarta Regency. Dengan hasil Partisipasi politik terdiri atas partisipasi laten dan partisipasi nyata. Partisipasi laten pemilih pemula relative rendah karena kurangnya literasi politik yang dilakukan. Para pemilih pemula hanya tertarik membahas isu-isu politik. Terdapat evaluasi terhadap KPU untuk lebih mengoptimalkan sosialisasi politik yang rutin dan terjadwal bagi pemilih pemula. Bekerja sama dengan partai politik untuk memberikan sosialisasi kepada pemilih pemula.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya, penelitian terdahulu belum menjelaskan secara spesifik dalam hal ini media sosial, sedangkan penelitian saat ini menggunakan topik media sosial sebagai partisipasi politik laten. Penelitian saat ini juga memiliki keterbaruan yang mana jarang sekali di temukan pada penelitian terdahulu yang meneliti Partisipasi Politik Laten sebagai topik dari penelitian yang dilakukan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor tingginya partisipasi pemilih pemula pada pilkada yang di adakan di Kabupaten Muara Bungo dan untuk mengetahui bentuk partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada di Kabupaten Muara Bungo.

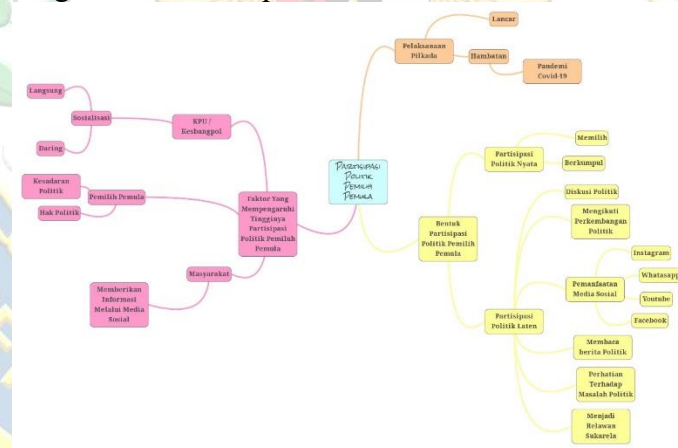
II. METODE

Penulis menerapkan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ialah aktivitas penyelidikan guna mengartikan permasalahan manusia ataupun sosial, sesuai pembentukan gambaran besar, terdiri dari kata-kata yang merinci persepsi informan, disusun pada kerangka ilmiah (Samsu, 2017). Penulis menggunakan Teori Partisipasi Politik (Ekman & Amnå, 2012).

Informan pada penelitian ini terdapat 85 informan. Teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling* dan *Snowball sampling* (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian ini ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melaksanakan wawancara, Kuisiner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Theoretical sampling* adalah sebuah proses dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan, mengodekan dan menganalisis kemudian menetapkan data apakah yang diperlukan guna dikumpulkan selanjutnya data itu dapat dipakai guna pengembangan teori yang perlahan tampak. Pada penelitian ini peneliti akan berpedoman dengan tahapan-tahapan yang ada di MDAP (Bungin, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti ingin memaparkan faktor yang menjadi penyebab partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Bungo serta bagaimana bentuk partisipasi politik laten yang dilakukan oleh pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada 2020 di Kabupaten Bungo. Penelitian berikut dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis MDAP, didapatkan hasil yang berupa Memos Penelitian. Hasil Memos Penelitian tersebut adalah berupa empat kategori yaitu Jalannya Pilkada, Peran Media Sosial, Aspek yang berpengaruh terhadap tingginya keikutsertaan politik pemilih pemula dan bentuk partisipasi politik pemilih pemula. Berikut adalah gambar Memos penelitian:



Gambar 3.1
Memos Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Sumber : Data Diolah Penulis, 2022

Memos di atas adalah temuan yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian dilaksanakan. Temuan yang ada di peroleh dari proses wawancara secara langsung dengan informan dan juga berdasarkan hasil Kuisiner yang dibagikan kepada informan. Temuan yang didapatkan akan dibahas bersamaan dengan teori dimana penulis menggunakan Teori Partisipasi Politik dari (Ekman & Amnå, 2012) yang dipakai penulis agar memperoleh simpulan dari penelitian yang sudah dijalankan. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil dari Memos Penelitian berdasarkan gambar di atas ialah meliputi:

3.1 Jalannya Pilkada

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan Bersama dengan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Muara Bungo Muhammad Bisri yang dijalankan di sekretariat KPU, Muhammad Bisri menjelaskan bahwasanya Pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 yang berlangsung di Kabupaten Bungo adalah:

Untuk Pilkada Tahun 2020 di kabupaten Muara Bungo alhamdulillah Berjalan lancar, aman dari tahapan persiapan sampai pada tahapan penyelesaian semua berjalan lancar tanpa kendala sesuai dengan jadwal. Kalo secara prinsip tidak ado permasalahan yang berat, hanyo kan ketiko itu kito pelaksanaannyo di tengah Pandemi covid dan itu baru pertama kali pilkada di tengah Pandemi covid, sehingga kito penyesuaian dengan undang-undang kemudian dengan peraturan berkaitan dengan Protokol Kesehatan, berikut dengan perlengkapan proses itu jugo harus kito siapkan, sehingga itu menambah kerjo dan jugo sistematika terutama di pemungutan suaro setelah itu ketiko kito rakor Bersama peserta pilkada, ngundang orang tentunya prosesnyo harus terpenuhi, harus jugo mengindahkan bukan hanyo peraturan Pilkada bae peraturan proses jugo harus kito indahkan dan jalani. Paling itulah kendalanya.

Senada dengan yang di jelaskan oleh Muhammad Bisri Sebagai Pimpinan KPU Muara Bungo, Informan selanjutnya yang di dapatkan dari Syahrudin, yang menjabat sebagai Komisariss Komisi Pemilihan Umum (KPU) Menyampaikan:

Pilkada tahun 2020 untuk kabupaten bungo alhamdulillah berjalan dengan baik walaupun saat itu pandemi covid dan Pilkada di laksanakan pada tanggal 9 desember 2020 jadi selain pilbup serta wakilnya juga pilgub beserta wakilnya.

Dari hasil wawancara terhadap dua informan tersebut bisa dibuat simpulan bahwasanya pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo Berjalan Dengan Lancar, tetapi karena terjadinya pandemi Covid19, membuat pelaksanaan Pilkada yang Berlangsung Harus menyesuaikan dengan Protokol Kesehatan yang ketat dan juga menyediakan alat Protokol Kesehatan yang telah di tentukan:

3.2 Faktor Yang Memengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo

Tinggi rendahnya partisipasi politik masyarakat merupakan suatu indeks keberhasilan dari pelaksanaan pilkada yang di laksanakan. Untuk meningkatkan angka partisipasi politik dari masyarakat tentunya perlu sinergitas antara pihak-pihak terkait dalam memberikan edukasi dan informasi mengenai politik kepada masyarakat. Dengan sinergitas yang baik dari yang mempunyai kewenangan sebagaimana KPU, Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) serta dukungan dari masyarakat maka angka partisipasi politik dapat di naikkan. Melalui hasil penelitian yang dijalankan ada sejumlah aspek dari berbagai pihak yang menyebabkan tingginya Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pelaksanaan Pilkada Tahn 2020 di Kabupaten Muara Bungo adalah sebagai berikut.

1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)

tingginya partisipasi dari pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo tidak terlepas dari peran Kpu dan juga kesbangpol pada pemberian pemahaman politik pada pemilih pemula. Pendidikan politik di lakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada pemilih pemula baik secara langsung maupun daring menggunakan teknologi. Pandemi covid yang terjadi membuat sosialilasi yang di lakukan berbeda dari

sosialisasi yang pada umumnya di lakukan, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Muara Bungo menetapkan protokol kesehatan berdasarkan kebijakan undang-undang mengenai covid-19.

Sosialisasi yang di lakukan oleh Komisi Pemilihan Umum mempunyai target yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Kampus yang terdapat di Kabupaten Muara Bungo dengan Program Go To School dan Go To Campus. Di pilihnya Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Kampus di karenakan pemilih pemula yang berumur 17 tahun ke atas rata-rata sedang menduduki jenjang Pendidikan pada tahap tersebut. Kemudian untuk sosialisasi Secara daring Kpu kabupaten Muara Bungo membuat segmen khusus tentang pemilih pemula. Hal tersebut juga di kuatkan dari hasil survei kepada pemilih pemula yang menyebutkan bahwa KPU maupun Kesbangpol Kabupaten Muara Bungo pernah melakukan sosialisasi dengan angka sebesar 61,5% yang dapat di lihat sebagai berikut:



Gambar 3.2
Hasil Kuesioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

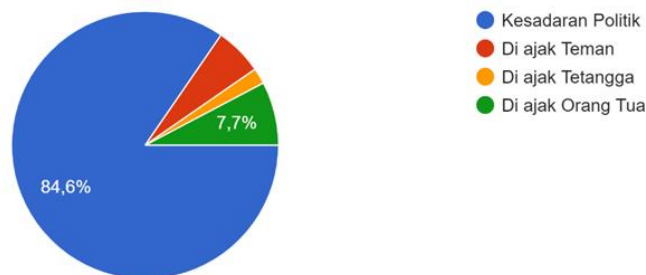
2. Pemilih Pemula

Tingginya partisipasi pemilih pemula pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo di sebabkan beberapa faktor. Faktor pertama yang menjadikan Tingginya partisipasi pemilih pemula adalah kesadaran politik yang tinggi dari para pemilih pemula, hal tersebut di dapatkan penulis dengan cara membagikan kuesioner kepada pemilih pemula dan di jawab oleh 52 responden yang di antaranya 84,6% menjawab alasan mereka mengikuti Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo adalah karena kesadaran politik dari masing-masing individu. Berikut adalah hasil kuesioner mengenai kesadaran politik pemilih pemula :

52 jawaban

52 jawaban

52 jawaban



Gambar 3.3
Hasil Kuesioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Faktor yang kedua yaitu Hak politik, dari hasil Kuesioner Melalui Google Form yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan ialah antusias dari pemilih pemula untuk menggunakan hak politik nya dengan pertama kali ikut dalam pelaksanaan pilkada sangat tinggi. Hak politik yang di maksud adalah hak dari setiap pemilih pemula untuk menentukan pilihannya sendiri untuk memilih pasangan calon yang maju pada Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo

3. Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Muara Bungo tahun 2020 juga terlihat dari pengaruh dari masyarakat khususnya orang tua dalam mempengaruhi keluarga mereka yang menjadi pemilih pemula untuk dapat ikut berpartisipasi pada Pilkada yang di laksanakan. Dari hasil Kuesioner yang di bagikan kepada masyarakat di dapatkan hasil bahwa 69% masyarakat mengajak untuk memilih secara langsung, 24,1% dengan cara memberikan Informasi terkait pilkada melalui media sosial dan sisanya mengajak untuk mengikuti kegiatan kampanye yang di lakukan oleh pasangan calon. Berikut adalah hasil Kuesioner melalui google form dari masyarakat dalam memepengaruhi pemilih pemula untuk berpartisipasi pada pilkada Tahu 2020 di Kabupaten Muara Bungo :



Gambar 3.4
Hasil Kuesioner 2023

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

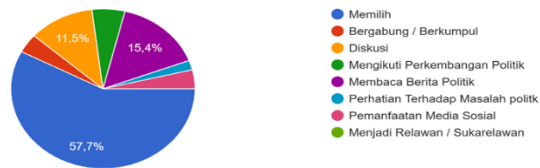
3.3 Bentuk Partisipasi Politik Laten Pemilih Pemula Dalam Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo Menurut Teori (Ekman & Amnå, 2012)

Teori Partisipasi yang di kemukakan oleh (Ekman & Amnå, 2012) terdiri dari Partisipasi politik nyata dan Partisipasi Politik Laten. Partisipasi Politik nyata ialah kegiatan politik yang langsung bisa dicermati serta di kerjakan masyarakat. Dalam implementasi Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo Partisipasi politik nyata menurut teori dari (Ekman & Amnå, 2012) terdapat dua indikator yaitu memilih dan berkumpul. Penjelasan dari partisipasi politik nyata berdasarkan teori tersebut ialah meliputi.

A. Memilih

Hasil penelitian yang di lakukan peneliti dengan menyebarkan Kuesioner kepada pemilih pemula adalah sebagai berikut:

Bagaimana bentuk Partisipasi politik saudara dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo?
52 jawaban



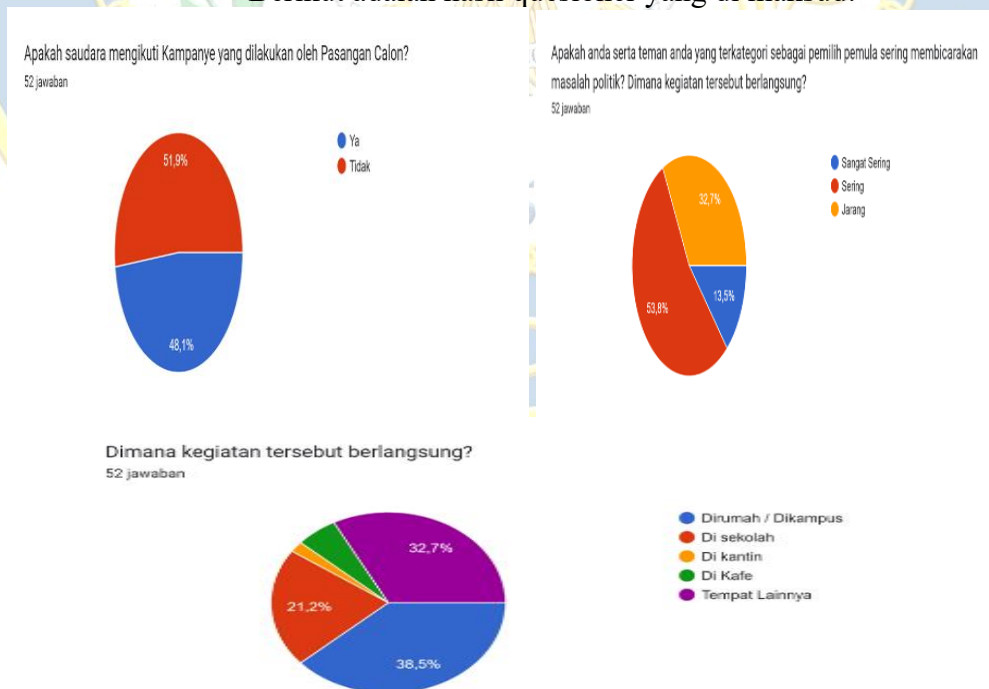
Gambar 3.5
Hasil Kuesioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis

Penjelasan dari hasil survei di atas adalah para pemilih pemula lebih banyak menyalurkan partisipasi politiknya dengan cara memilih secara langsung pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo. Dari hasil wawancara dengan informan disebutkan bahwa para pemilih pemula berpartisipasi dengan cara ikut memilih secara langsung. Kesamaan hasil jawaban dari wawancara dan Kuesioner yang di jawab oleh informan menunjukkan bahwa ikut memilih secara langsung merupakan bentuk partisipasi politik nyata yang sering di ikuti pemilih pemula.

B. Berkumpul

Kemajuan teknologi beserta kesibukan yang terjadi membuat waktu untuk berkumpul pada keluarga serta kehidupan sosial menjadi sangat jarang untuk di temui. Hal tersebut juga terjadi pada pemilih pemula di Kabupaten Muara Bungo untuk berkumpul dan membahas masalah politik sangat jarang di lakukan. Namun, pada pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 di kabupaten Muara Bungo pemilih pemula sebanyak 51,9% berkumpul untuk mengikuti kampanye yang di adakan oleh pasangan calon. Kemudian, para pemilih pemula juga sering membicarakan masalah politik di saat mereka sedang berada di kampus. Hasil tersebut di dapatkan peneliti dari hasil questioner yang di berikan kepada pemilih pemula.

Berikut adalah hasil questioner yang di maksud:



Gambar 3.6

Hasil Quesioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

3.3.1 Partisipasi Politik Laten

Partisipasi politik laten merupakan aktivitas atau kegiatan yang sering dilakukan namun jarang sekali di sadari bahwa masyarakat sudah melaksanakan kegiatan yang berarti sebagai partisipasi Politik Laten. Partisipasi Politik Laten mempunyai 6 indikator di antaranya Diskusi Politik, Mengikuti Perkembangan Politik, Pemanfaatan Media Sosial, Membaca Berita Politik, Perhatian terhadap masalah politik, Menjadi Relawan sukarela. Penjelasan mengenai setiap indikator yang ada dalam partisipasi politik laten ialah meliputi:

A. Diskusi Politik

Informan yang penulis pilih untuk mendapatkan hasil mengenai diskusi Politik yang terjadi yaitu para pemilih pemula sebanyak 52 orang yang di berikan quesioner. Hasil dari quesioner tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7
Hasil Quesioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis

Penjelasan dari hasil quesioner di atas adalah para pemilih pemula sering membicarakan masalah politik pada saat pilkada tahun 2020 di kabupaten Muara Bungo. Para pemilih pemula membicarakan masalah politik atau melakukan diskusi politik bertempat dirumah/kampus sebanyak 38,5%, di tempat lainnya sebanyak 21,2%, dan di sekolah sebanyak 21,2%. Dari tempat diskusi politik yang dijalankan pemilih pemula dapat di lihat bahwa pemilih pemula kebanyakan masih menempuh jenjang Pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi.

B. Mengikuti Perkembangan Politik

Menurut pemilih pemula yang menjadi responden dalam Penelitian yang dijalankan penulis melalui penggunaan quesioner di dapati hasil yang dapat di lihat sebagai berikut :



Gambar 3.8
Hasil Quesioner 2023

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Melalui gambar tersebut bisa dicermati bahwasanya pada pelaksanaan pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo pemilih pemula sering mengikuti pemberitaan politik dengan jumlah persentase sebesar 61,5%, 28,8 % pemilih pemula jarang mengikuti pemberitaan politik dan 9,6% pemilih pemula sangat sering mengikuti pemberitaan politik yang terjadi. Dalam mengikuti perkembangan politik yang ada pemilih pemula menggunakan media sosial untuk mendapatkan berita tentang masalah politik . Kemudian dari hasil survei selanjutnya mengenai perkembangan politik yang ada di Kabupaten Muara Bungo pemilih pemula menjawab bahwa pemilih pemula mengikuti perkembangan politik yang ada di Kabupaten Muara Bungo dengan persentase sebesar 63,5%.

C. Pemanfaatan Media Sosial

Dalam pelaksanaan pilkada tahun 2020 di Kabupaten muara Bungo para pemilih pemula sangat bergantung pada media sosial dalam menerima informasi maupun berita politik. Kondisi tersebut bisa dicermati melalui hasil quesioner yang menunjukkan bahwasanya dengan kemajuan teknologi yang terjadi memudahkan pemilih pemula dalam menerima informasi dan berita mengenai politik dengan angka persentase sebesar 78,8%. Hasil survei tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

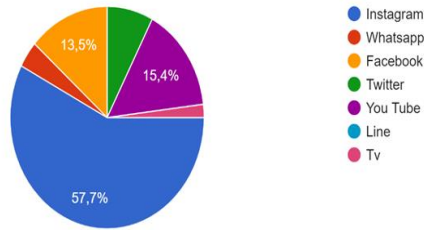


Gambar 3.9
Hasil Quesioner 2023

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Pemanfaatan media sosial yang di lakukan pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2020 yaitu melalui menggunakan media sosial yang iasa di gunakan masyarakat seperti Instagram, whatasapp, facebook, twitter, you tube, dan sebagainya. Dari hasil penelitian melalui quesioner yang di bagikan kepada pemilih pemula di dapati hasil media sosial yang di gunakan oleh pemilih pemula dalam mengikuti pemberitaan politik sebagai berikut:

Media sosial apa yang saudara gunakan dalam mengikuti pemberitaan politik?
52 jawaban



Gambar 3.10

Hasil Quesioner 2023

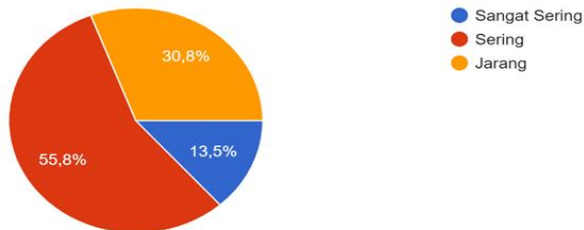
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Penjelasan dari gambar diatas adalah pemilih pemula mengikuti perkembangan politik dengan menggunakan Instagram sebagai media dengan angka sebesar 57,7%, menggunakan aplikasi youtube sebesar 15,4% dan aplikasi facebook sebesar 13,5%.

D. Membaca Berita Politik

Membaca merupakan suatu kegiatan yang positif yang dapat menambah wawasan setiap masyarakat. Wawasan yang di peroleh dari membaca bisa di dapatkan melalui beragam sumber bacaan sebagaimana, koran, buku, artikel, jurnal ilmiah, serta juga berita dari media massa maupun media sosial yang mana membahas tentang ekonomi, sosial, hukum dan juga politik. Tingginya partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada tahun 2020 di Kabupaten Muara Bungo merupakan wujud dari kesadaran para pemilih pemula untuk membaca berita politik. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil quesioner yang telah di isi oleh pemilih pemula sebagai berikut :

Seberapa sering anda membaca berita politik di media sosial?
52 jawaban



Gambar 3.11

Hasil Quesioner 2023

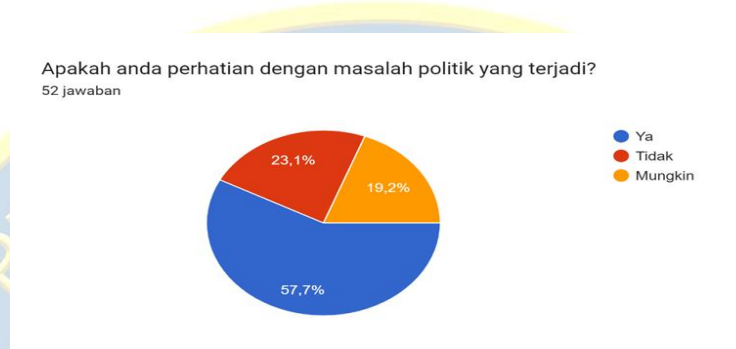
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Quesioner yang telah di bagikan di atas memuat pertanyaan seberapa sering pemilih pemula membaca berita politik dan pada penelitian ini peneliti memilih media sosial sebagai media dalam pertanyaan tersebut. Hasil dari quesioner tersebut menunjukkan bahwa 55,8% pemilih pemula menjawab sering membaca berita politik yang ada di media sosial.

E. Perhatian Terhadap Masalah Politik

Politik selalu menjadi bahan yang tidak habis untuk di bahas dan selalu menjadi perhatian dari berbagai macam pihak. Permasalahan politik yang terjadi dapat mempengaruhi setiap

kehidupan sebuah negara bahkan dapat berpengaruh sampai ke mancanegara. Perhatian publik terhadap isu politik yang berkembang selalu mendapat atmosfer yang luar biasa. Pada tahun 2020 yang bisa di sebut dengan tahun politik, dalam pelaksanaan pilkada di Kabupaten Muara Bungo isu politik antar calon menjadi perhatian dalam masyarakat khususnya pemilih pemula. Pemilih pemula yang pada kali pertama menyoblos tentunya sangat perhatian terhadap isu politik yang beredar dalam menentukan kepada siapa hak pilihnya akan di berikan. Hasil penelitian yang di laksanakan melalui qusioner kepada pemilih pemula menunjukkan para pemilih pemula di Kabupaten Muara Bungo perhatian terhadap masalah politik yang terjadi sebesar 57,7%, yang bisa dicermati melalui gambar 4.13:



Gambar 3.12
Hasil Qusioner 2023
Sumber : Data Diolah penulis, 2023

F. Menjadi Sukarelawan Sukarela

Menjadi sukarelawan yang bekerja secara sukarela merupakan perbuatan mulia yang wajib dipunyai tiap individu. Namun pada zaman yang serba instan pada saat ini jarang sekali di temui masyarakat yang mempunyai jiwa yang mau berkorban secara sukarela. Penelitian yang di lakukan oleh peneliti di dapati hasil 51,1% pemilih pemula yang ada di kabupaten Muara bungo tidak pernah menjadi sukarelawan dalam kegiatan amal untuk membantu orang lain. Hal tersebut tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua ,pemerintah, maupun sekolah untuk memberikan Pendidikan sosial kepada para pemilih pemula yang rata-rata masih melaksanakan Pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Berikut adalah hasil dari survei menjadi sukarelawan dari pemilih Pemula :



Gambar 3.13
Hasil Qusioner 2023
Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian (Saputra, 2017). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2014 terletak pada Kesadaran Politik dari pemilih pemula terhadap pentingnya suara mereka dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo untuk memilih pemimpin daerah mereka selama 5 tahun kedepan merupakan hal yang positif dalam pelaksanaan pesta demokrasi yang berlangsung. Kemudian, dengan pertama kalinya pemilih pemula menggunakan hak politiknya sehingga menyebabkan antusias yang tinggi dari pemilih pemula untuk berpartisipasi secara langsung dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian (Lalolo et al., 2018) Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial. Terletak pada Peran dari Kpu maupun Kesbangpol dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo sudah sangat baik. Walaupun di masa pandemi covid-19 namun peran dari Kpu dan Kesbangpol pada pemberian penyuluhan pada masyarakat terutama pada pemilih pemula melalui program *Go To School* dan *Go to campus* dengan protokol kesehatan

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian (Prasetyo et al., 2019) Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Terletak pada c. Pemilih pemula memanfaatkan Media Sosial sebagai bukti dari perkembangan teknologi untuk mengetahui berita maupun informasi terkait politik melalui media sosial sebagaimana Whatasapp, Instagram, Youtube, Facebook.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian (Ismail Shaleh, 2021) Efektivitas Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Pada Era COVID-19 di Indonesia. Terletak pada pemilih pemula menggunakan hak politiknya sehingga menyebabkan antusias yang tinggi dari pemilih pemula untuk berpartisipasi secara langsung dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian (Athahirah, 2022) The Improvement Strategies Of Political Participation For Novice Voters In Purwakarta Regency. Terletak pada Peran dari masyarakat khususnya orang tua dalam mempengaruhi pemilih pemula yang turut berkontribusi pada penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo.

IV. KESIMPULAN

Bersumber hasil penelitian yang telah di lakukan penulis di lapangan yaitu melalui cara melakukan wawancara dan juga menyebarkan quesioner kepada informan yang telah di tetapkan maka didapatkan data dan fakta mengenai Partisipasi Politik Laten Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala daerah Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi. Fakta serta data-data yang didapatkan dianalisa memakai teori yang telah di pilih sehingga peneliti akhirnya mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan tingginya Partisipasi dari pemilih pemula pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo adalah sebagai berikut:
 - a. Peran KPU Dan Kesbangpol
Peran dari Kpu maupun Kesbangpol dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo sudah sangat baik. Walaupun di masa pandemi covid-19 namun peran dari Kpu dan Kesbangpol pada pemberian penyuluhan pada masyarakat terutama pada pemilih pemula melalui program *Go To School* dan *Go to campus* dengan protokol kesehatan yang ketat, kemudan juga memberikan sosialisasi lewat daring dengan membuat segmen khusus bagi pemilih pemula sudah berjalan dengan lancar sehingga partisipasi pemilih pemula makin meningkat.
 - b. Pemilih Pemula

Kesadaran Politik dari pemilih pemula terhadap pentingnya suara mereka dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo untuk memilih pemimpin daerah mereka selama 5 tahun kedepan merupakan hal yang positif dalam pelaksanaan pesta demokrasi yang berlangsung. Kemudian, dengan pertama kalinya pemilih pemula menggunakan hak politiknya sehingga menyebabkan antusias yang tinggi dari pemilih pemula untuk berpartisipasi secara langsung dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo. Fakta tersebut di dukung dengan ciri-ciri pemilih pemula yang berusia 17 tahun pada saat waktu pemilihan dan baru ikut pertama kalinya pada pemilihan politik.

c. Masyarakat

Peran dari masyarakat khususnya orang tua dalam mempengaruhi pemilih pemula yang turut berkontribusi pada penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo juga menjadi faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi dari pemilih pemula. Dengan mengajak langsung ikut memilih dalam pelaksanaan Pilkada serta dengan memberikan informasi terkait Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo melalui media sosial menjadi cara yang di lakukan oleh orang tua untuk mempengaruhi pemilih pemula.

2. Bentuk Partisipasi Politik Laten Pemilih Pemula dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo adalah Sebagai Berikut :
 - a. Pemilih Pemula sering Melakukan Diskusi Politik sesama dengan pemilih pemula yang mana kegiatan tersebut berlangsung di kampus, di sekolah, dan di rumah.
 - b. Pemilih Pemula mengikuti perkembangan dan pemberitaan politik tentang Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo melalui Media Sosial.
 - c. Pemilih pemula memanfaatkan Media Sosial sebagai bukti dari perkembangan teknologi untuk mengetahui berita maupun informasi terkait politik melalui media sosial sebagaimana Whatasapp, Instagram, Youtube, Facebook, dsb.
 - d. Pemilih Pemula Sering membaca berita politik di media sosial.
 - e. Pemilih Pemula menunjukkan perhatian terhadap masalah politik yang terjadi khususnya pada Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Muara Bungo
 - f. Kesadaran dan Kepedulian Pemilih Pemula dalam aktivitas sosial menjadi sukarelawan sukarela masih kurang.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kebangpol dan KPU Kabupaten Muara Bungo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Athahirah, A. U. (2022). The Improvement Strategies Of Political Participation For Novice Voters In Purwakarta Regency. *Jurnal Wacana Politik*, 7(1).
- Bungin, B. (2020). *Social Research Methods (first)*. Kencana.

- D.A, N. (2019). *Hasil Survei: Media Sosial Mempengaruhi Pilihan saat Pemilu*. KataData.
- Ekman, J., & Amnå, E. (2012). Political participation and civic engagement: Towards a new typology. *Human Affairs*, 22(3).
- Ismail Shaleh, A. (2021). Efektivitas Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Pada Era COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 02, 1–6.
- Lalolo, L., Perangin-Angin, K., & Zainal, D. M. (2018). *The Prominence Tower, Alam Sutera*. 15.
- Mukhriandi. (2020). *Partisipasi Pemilih di Pilkada 2020*.
- Prasetyo, D., Bantara, U., & Harsan, S. T. (2019). PPKn Study Program Students FKIP. *Civics Education And Social Sciense Journal*, 1(1).
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Rusmini, Ed.)*. Pustaka Jambi.
- Saputra, R. (2017). *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2014*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.

